54

## BAB V

## **KESIMPULAN**

Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi kampus UPI. Oleh sebab itu olahraga pariwisata saat ini mendapat perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri olahraga, industri pariwisata, akademisi maupun masyarakat luas. *Sport Tourism* atau Pariwisata untuk olahraga merupakan paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia.

Sport tourism merupakan perpaduan antara olahraga dan rekreasi (wisata) yang saat ini berkembang pesat dan banyak diminati banyak kalangan. Akan tetapi salah satu kendala dalam mengembangkan pariwisata olahraga khususnya di lingkungan kampus UPI adalah ketersediaan fasilitas untuk menunjang kegiatan ini. Namun terkadang ketersediaan fasilitas yang ada tidak mampu dimanfaatkan dengan baik oleh pihak kampus untuk menunjang kegiatan pariwisata olahraga ini. Karena itu dilakukan analisis mendalam tentang fasilitas olahraga yang ada di UPI, sebagai perencanaan untuk pengembangan pariwisata olahraga di kampus ini.

Untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang ada, maka hasil analisis fasilitas akan diterjemahkan dalam matriks SWOT terlebih dahulu agar dapat diambil kesimpulan yang lebih dalam, sebagai berikut:

Tabel 5.1

## **Matriks SWOT**

Internal	Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	Lokasi yang strategis	1. Pemanfaatan kurang
	2. Sarana olahraga yang lengkap dan memadai	optimal  2. Kerusakan akibat perawatan kurang baik
	3. Kawasan olahraga terpadu	3. Pengelolaan belum sepenuhnya professional
	4. Lingkungan yang kondusif	4. Kurangnya kegiatan olahraga yang bertema pariwisata
	5. Kualitas standar internasional	5. Persepsi negatif civitas akademika atas komersialisasi fasilitas kampus
	PUSTA	KAR
Eksternal		

Opportunities (peluang)	Strategi SO	Strategi WO
Potensi pangsa pasar     yang cukup besar	Memanfaatkan akses     lokasi upi yang     strategis	Memaksimalkan     pemanfaatan fasilitas
2. Segmen pasar yang beragam	2. Mengoptimalisasikan potensi fasilitas yang dimiliki	2. Merawat fasilitas secara rutin dan berkala
3. Tanggapan positif masyarakat terhadap UPI	3. Memanfaatkan  potensi pasar dan  segmen yang beragam	3. Membenahi manajemen agar lebih professional
4. Sebagai kawasan pariwisata olahraga terpadu	4. Meng <mark>embang</mark> kan UPI menjadi kawasan pariwisata olahraga	4. Memperbanyak kegiatan pariwisata olahraga
5. Pusat pelatihan atlet yang berprestasi	5. Memanfaatkan kelengkapan fasilitas yang ada sebagai pusat pelatihan dan pendidikan atlet serta penyelenggaraan event olahraga.	5. Memberikan penyuluhan atau seminar kepada civitas akademika

7	Threats (Ancaman)	Strategi ST :	Strategi WT :
	Persaingan dari universitas yang memiliki fasilitas sejenis	Meningkatkan daya saing kampus	Memanfaatkan dan     memaksimalkan     potensi yang ada untuk     menghadapi     persaingan
	Pandangan negatif masyarakat terhadap usaha pariwisata di kampus	2. Membe <mark>rikan</mark> pengarahan dan informasi kepada masyarakat	2. Mengelola dan merawat setiap fasilitas dengan baik agar kualitas tetap terjaga
3.	Rendahnya tingkat kunjungan masyarakat	<ul><li>3. Memberikan paket atau promosi olahraga wisata yang menarik</li><li>4. Meningkatkan kualitas pelayanan</li></ul>	3. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta dan professional
	Ancaman dari tempat wisata yang letaknya berdekatan dengan kampus UPI	5. Bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait	4. Mengadakan berbagai kegiatan pariwisata olahraga dan mengajak masyarakat tutut aktif berperan serta
5.	Kepadatan lalu lintas di sekitar UPI		5. Memperlebar ruas jalan untuk akses keluar-masuk UPI.

Sumber: Hasil penelitian 2012

58

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis fasilitas pariwisata olahraga di kampus UPI hendaknya dikembangkan secara umum sebagai berikut:

1. Memanfaatkan akses lokasi UPI yang strategis.

Lokasi adalah faktor penting dalam sebuah keberhasilan usaha pariwisata selain faktor-faktor yang lain. Karena itu UPI seharusnya mampu memanfaatkan dengan baik lokasi strategis yang dimiliki untuk pengembangan pariwisata olahraga di kampus ke depannya.

2. Mengoptimalisasikan potensi fasilitas yang dimiliki.

Tidak semua kampus atau universitas memiliki kelengkapan fasilitas yang baik, terutama dalam pengembangan pariwisata di bidang olahraga. Fasilitas-fasilitas olahraga tersebut seyogyanya dapat dimanfaatkan dengan baik dan dioptimalisasikan semaksimal mungkin potensi fasilitas yang ada dan dimiliki.

3. Memanfaatkan potensi pasar dan segmen yang beragam.

Potensi pasar dan segmen yang beragam menjadi modal penting dalam mengembangkan pariwisata olahraga. Mengingat kelengkapan fasilitas sudah dimiliki kampus UPI, jadi pemanfaatan potensi pasar dan segmennya bisa menjadi keunggulan dan keberlangsungan pariwisata olahraga tersebut.

4. Pengembangan UPI sebagai kawasan pariwisata olahraga.

59

Berbagai fasilitas yang dimiliki dengan segala potensinya menjadi

langkah awal untuk pengembangan UPI selanjutnya, tidak hanya sebagai

kawasan pendidikan saja, namun merintis sebagai kawasan pariwisata

olahraga di kampus.

5. Sebagai pusat pelatihan dan pendidikan atlet serta penyelenggara event

olahraga.

Kelengkapan fasilitas yang ada berpotensi tidak hanya dikembangkan

sebagai pariwisata olahraga, tetapi bisa dikembangkan lebih lanjut

sebagai pemusatan latihan maupun pendidikan atlet-atlet daerah maupun

nasional. Sekaligus kampus UPI berkesempatan menjadi penyelenggara

event-event olahraga skala daerah, nasional, maupun internasional untuk

semakin mengenalkan aktivitas pariwisata olahraga di kampus.

Demikianlah kesimpulan yang dapat dijelaskan dalam menganalisis

potensi fasilitas olahraga yang dimiliki kampus UPI agar kedepannya dapat

dikembangkan lagi sebagai kawasan pariwisata olahraga yang berisi berbagai

kegiatan maupun aktivitas olahraga baik olahraga rekreasi, prestasi,

pendidikan, maupun kesehatan. Semoga kedepannya UPI tidak hanya dikenal

masyarakat luas sebagai sentra pendidikan dan guru, namun juga dikenal luas

sebagai sentra olahraga dan pariwisata di kota Bandung, Jawa Barat, dan

seluruh Indonesia.